

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, LEARNING MOTIVATION, AND PEERS ENVIRONMENT TOWARD ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT OF XI SOCIAL CLASS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Muhammad Asri Saputra**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

muhammad.asri.saputra@gmail.com

Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,216$; $r^2_{x1y} = 0,047$; $t_{hitung}(2,100) > t_{tabel}(1,987)$; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,256$; $r^2_{x2y} = 0,065$; $t_{hitung}(2,507) > t_{tabel}(1,987)$; terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x3y} = 0,277$; $r^2_{x3y} = 0,086$; $t_{hitung}(2,734) > t_{tabel}(1,987)$; terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(123)} = 0,298$; $R^2_{y(123)} = 0,089$; $F_{hitung}(2,850) > F_{tabel}(2,708)$.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims to know the effect of Learning Interest, Learning Motivation, and Peers Environment together toward Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Academic Year 2016/2017. The research was ex-post facto. The data collection technique used is documentation and questionnaires. The data analysis techniques which used were simple regression analysis technique and multiple analysis technique. Analysis requirement test was done before data analysis that consists of linearity test, multicollinearity test. The result of this research were have a positive effect of Learning Interest toward Accounting Achievement by $r_{x1y} = 0,216$, $r^2_{x1y} = 0,047$; $t_{count}(2,100) > t_{tabel}(1,987)$; Have a positive effect of Learning Motivation toward Accounting Achievement by $r_{x2y} = 0,256$, $r^2_{x2y} = 0,065$; $t_{count}(2,507) > t_{tabel}(1,987)$; Have a positive effect of Peers Environment toward Accounting Achievement by $r_{x3y} = 0,277$, $r^2_{x3y} = 0,086$; $t_{count}(2,734) > t_{tabel}(1,987)$, Have a positive effect of Learning Interest, Learning Motivation, and Peers Environment together toward Accounting Achievement by $R_{y(123)} = 0,298$; $R^2_{y(123)} = 0,089$; $F_{count}(2,850) > F_{tabel}(2,708)$.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Peer Environment, Accounting Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dan mendasar bagi kehidupan manusia di suatu negara, melalui pendidikan kemajuan suatu bangsa dan negara dapat dengan mudah diketahui. Kemajuan suatu bangsa ditunjukkan dengan seberapa tinggi tingkat kemajuan pendidikan di negara tersebut, dengan kata lain bangsa yang maju dan mapan sudah semestinya memiliki pendidikan yang berkualitas. Setiap proses pendidikan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik dan pendidik. Guna mencapai keberhasilan tujuan pendidikan diperlunya upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berhasil mencapai tujuan tentu memiliki proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar pendidik dan peserta, semakin baik aktivitas belajar maka dapat dikatakan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu, aktivitas belajar yang baik juga dapat dipengaruhi oleh individu-individu yang memiliki keinginan yang kuat dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah mengikuti atau mengalami suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Kegiatan atau aktivitas belajar adalah upaya untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang (Wingkel, 2013:75). Seseorang dikatakan berhasil dalam pendidikannya apabila ia mendapat hasil yang optimal di dalam pendidikannya tersebut. Prestasi Belajar Siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang berwujud nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pelajaran akan dinilai melalui tes hasil belajar. Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh disekolah. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan terutama adalah rendahnya prestasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program remedial atau perbaikan nilai yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang baiknya prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pun beragam. Menurut M. Dalyono (2009: 55-60) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor belajar tersebut pun juga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Prambanan Klaten adalah salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah, yang beralamat di jalan Manisrenggo, KM. 2,5, Prambanan, Klaten. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari bagian tata usaha pada hari Senin tanggal 1 Mei 2017 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terdapat 92 siswa di kelas XI Jurusan IPS yang terbagi dalam 3 kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru Akuntansi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten diketahui bahwa hasil nilai Ujian Harian (UH) dan Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Jurusan IPS ialah sebanyak 56 siswa dari 92 siswa atau 60,22% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten masih rendah.

Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten diantaranya adalah Minat Belajar dan Motivasi Belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa diantaranya adalah Lingkungan Teman Sebaya.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat adalah perasaan yang timbul karena adanya ketertarikan akan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diinginkan. Minat Belajar adalah suatu kondisi psikologi seseorang yang menjadi faktor pendorong untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat dalam diri seseorang. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dengan adanya Minat Belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal dapat tercapai dengan mudah. Berdasarkan hasil pengamatan yang

dilakukan peneliti, terdapat 65 siswa dari 92 siswa atau 69,89% yang berpendapat bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit, selain itu masih terlihat rendahnya keinginan siswa untuk belajar akuntansi, masih adanya siswa yang bersikap tak acuh dan tidak mendengarkan guru ketika pelajaran sedang berlangsung, kurangnya keaktifan siswa pada ketika ditanya guru, dan masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar Akuntansi,. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya nilai-nilai tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester, yang kemudian akan berdampak pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Kurang minatnya siswa dalam mengikuti pelajaran dapat disebabkan juga oleh metode mengajar guru yang cenderung monoton hanya ceramah dan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang ada seperti LCD proyektor

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi adalah suatu hal yang terpenting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Motivasi Belajar adalah salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi cenderung akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar yang baik sehingga

tercapai tujuan yang diharapkan diantaranya Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa masih rendah terbukti dari 92 siswa terdapat hanya 60 siswa atau 64,51%, siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas, selain itu terdapat siswa-siswa yang tidak senang menyelesaikan atau memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan guru dalam penugasan kelompok.

Selain dari kedua faktor internal tersebut Prestasi Belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang rendah. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana siswa dapat belajar untuk hidup bersosialisasi dengan orang lain. Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dampak positif berakibat pada pencapaian Prestasi Belajar yang optimal dan begitupun sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya memberikan dampak negatif dapat berakibat pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XI IPS 1, ketika jam pelajaran kosong siswa lebih memilih untuk mengisinya dengan mengobrol dengan teman sebaya atau pergi ke kantin dengan teman dibandingkan mengisi jam pelajaran

kosong dengan belajar materi akuntansi, selain itu beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi akuntansi karena sibuk mengobrol dengan teman sebelahnyanya, sehingga menyebabkan siswa tersebut tertinggal dengan materi yang telah disampaikan guru, hal ini dapat berdampak pada tidak optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah “Metode penelitian menunjuk pada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat” (Nana Sudjana, 2010: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Minat Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap

variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif berdasarkan indikator dan variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian data kuantitatif tersebut dianalisis, dan dari hasil analisis tersebut peneliti berusaha menggambarkan keadaan sebenarnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang beralamat di Jalan Manisrenggo KM 2.5 Prambanan Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berupa populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	31
XI IPS 2	30
XI IPS 3	31
Jumlah	92

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2015: 230). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden. Menurut Nana Syaodih S. (2012: 221) Studi dokumenter (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 101).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data Minat Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) dalam lembar angket.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Khusus

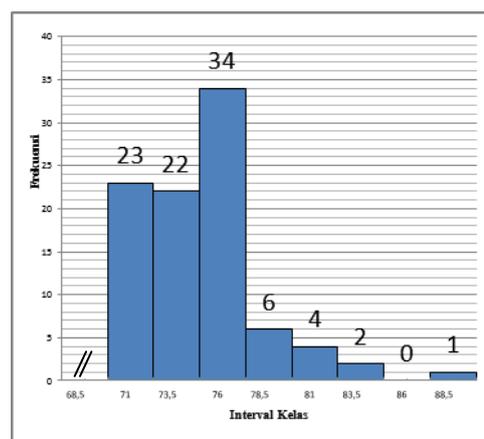
a. Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari nilai rata-rata Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap mata pelajaran akuntansi, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 87; skor terendah 69; dengan nilai Mean (M) sebesar 73,91; Median (Me) sebesar 73,67; Modus (Mo) sebesar 73,67; Standar Deviasi (SD) sebesar 3,153. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi
1.	69 – 70,5	23
2.	71,5 – 73	22
3.	74 – 75,5	34
4.	76,5 – 78	6
5.	79 – 80,5	4
6.	81,5 – 83	2
7.	84 – 85,5	0
8.	86,5 – 88	1
Jumlah		92

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

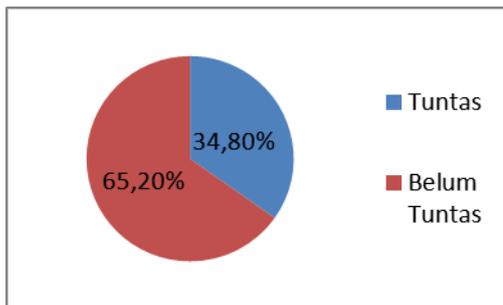
Pengkategorian

kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan belum tuntas. Kelompok tuntas apabila ≥ 75 , kelompok belum tuntas apabila < 75 . Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%	Kategori
1	≥ 75	32	34,8	Tuntas
2	< 75	60	65,2	Belum Tuntas
Jumlah		92	100	

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel 3 dan *pie chart* tersebut diketahui frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tuntas sebanyak 32 siswa (34,8%), pada kategori belum tuntas sebanyak 60 siswa (65,2%).

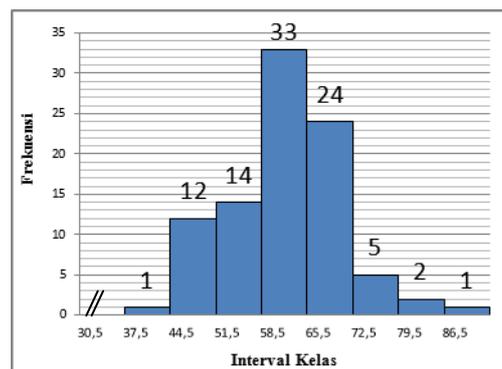
b. Minat Belajar

Berdasarkan data Minat Belajar yang diperoleh dari angket Minat Belajar, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 81; skor terendah sebesar 31; dengan nilai Mean sebesar 55,30; Median sebesar 56,50; Modus sebesar 57; dan Standar deviasi sebesar 8,989. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval	F
1.	31-37	1
2.	38-44	12
3.	45-51	14
4.	52-58	33
5.	59-65	24
6.	66-72	5
7.	73-79	2
8.	80-86	1
Jumlah		92

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

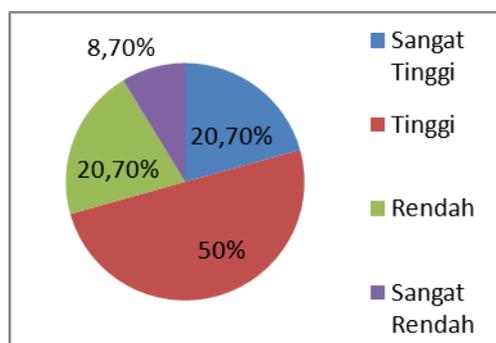
kecenderungan variabel Minat Belajar dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123). Kelompok sangat tinggi apabila $x \geq 63$, kelompok tinggi apabila $52,5 \leq x < 63$, kelompok rendah

apabila $42 \leq x < 52,5$, kelompok sangat rendah apabila $x < 42$, Berdasarkan data Minat Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 5. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 63$	19	20,7	Sangat Tinggi
$52,5 \leq x < 62,5$	46	50	Tinggi
$42 \leq x < 52,5$	19	20,7	Rendah
$x < 42$	8	8,7	Sangat Rendah
Jumlah	92	100	

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Variabel Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4 dan *pie chart* tersebut diketahui frekuensi variabel Minat Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (20,7%), pada kategori tinggi sebanyak 46 siswa (50%), dan pada kategori rendah sebanyak 19 siswa

(20,7%), kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa (8,7%).

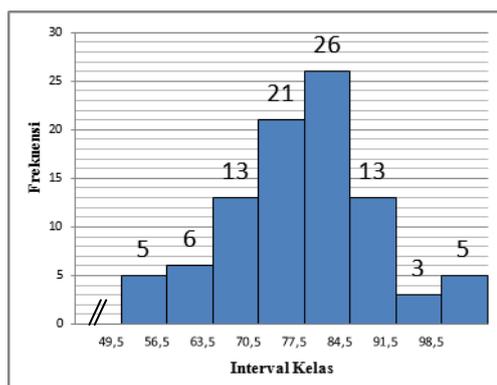
c. Motivasi Belajar

Berdasarkan data Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket Motivasi Belajar, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 95; skor terendah sebesar 43; dengan nilai Mean sebesar 69,9; Median sebesar 71; Modus sebesar 72; dan Standar deviasi sebesar 11,342. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	F
1.	43 - 49	5
2.	50 - 56	6
3.	57 - 63	13
4.	64 - 70	21
5.	71 - 77	26
6.	78 - 84	13
7.	85 - 91	3
8.	92 - 98	5
Jumlah		92

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

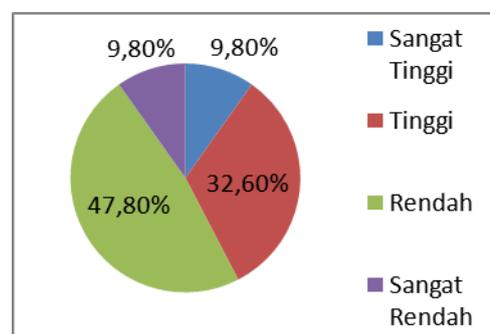
Pengkategorian

kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123). Kelompok sangat tinggi apabila $x \geq 87$, kelompok tinggi apabila $72,5 \leq x < 87$, kelompok rendah apabila $58 \leq x < 72,5$, kelompok sangat rendah apabila $x < 58$. Berdasarkan data Perhatian Orang Tua dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:\

Tabel 7. Kecenderungan Skor Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 87$	9	9,8	Sangat tinggi
$72,5 \leq x < 87$	30	32,6	Tinggi
$58 \leq x < 72,5$	44	47,8	Rendah
$x < 58$	9	9,8	Sangat rendah
Jumlah	92	100	

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 7 dan *Pie Chart* tersebut diketahui frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (9,8%), pada kategori tinggi sebanyak 30 siswa (32,6%), dan pada kategori rendah sebanyak 44 siswa (47,8%), kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (9,8%).

d. Lingkungan Teman Sebaya

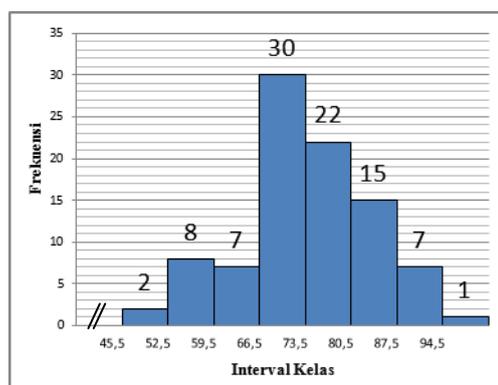
Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya yang diperoleh dari angket Lingkungan Teman Sebaya, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 91; skor terendah sebesar 39; dengan nilai Mean sebesar 66,51; Median sebesar 66; Modus sebesar 62; dan Standar deviasi sebesar 10,192. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi

Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	F
1.	39 - 45	2
2.	46 - 52	8
3.	53 - 59	7
4.	60 - 66	30
5.	67 - 73	22
6.	74 - 80	15
7.	81 - 87	7
8.	88 - 94	1
Jumlah		92

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Pengkategorian

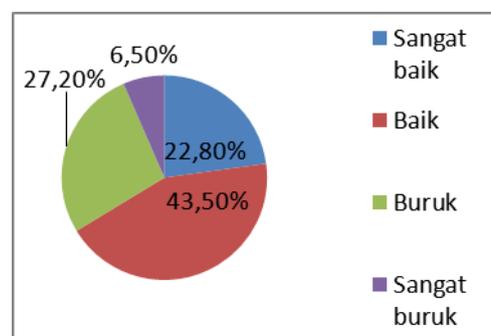
kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan menjadi sangat baik, baik, buruk dan sangat buruk (Djemari Mardapi, 2008: 123). Kelompok sangat baik apabila $x \geq 75$, kelompok baik

apabila $62,5 \leq x < 75$, kelompok buruk apabila $50 \leq x < 62,5$, kelompok sangat buruk apabila $x < 50$. Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Skor Lingkungan

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 75$	21	22,8	Sangat baik
$72,5 \leq x < 75$	40	43,5	Baik
$62,5 \leq x < 72,5$	25	27,2	Buruk
$x < 62,5$	6	6,5	Sangat buruk
Jumlah	92	100	

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan tabel 9 dan *Pie Chart* tersebut diketahui frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya pada kategori sangat baik sebanyak 21 siswa (22,8%), pada kategori baik sebanyak 40 siswa (43,5%),

dan pada kategori buruk sebanyak 25 siswa (27,2%), kategori sangat buruk sebanyak 6 siswa (6,5%).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	Harga	Ket.
		F_{hitung}	
$X_1 \rightarrow Y$	30;60	1,407	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	40;50	1,102	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	33;57	1,274	Linear

Berdasarkan tabel 10 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	Tolerance	VIF	Tidak terjadi
X_1	0,688	1,454	multikolinearitas
X_2	0,613	1,632	
X_3	0,675	1,484	

Mengetahui ada tidaknya Multikolinearitas digunakan nilai *tolerance* (a) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) (Danang Sunyoto, 2011: 79). Berdasarkan Tabel 11 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada

multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai VIF_{hitung} ($VIF X_1 = 1,454$, $VIF X_2 = 1,632$, dan $VIF X_3 = 1,484$) $< VIF = 10$ dan semua tolerance variabel bebas ($X_1 = 0,688 = 68,8\%$, $X_2 = 0,613 = 61,3\%$, dan $X_3 = 0,675 = 67,5\%$) di atas 10%,.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,216 yang berarti bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,047 menunjukkan bahwa Minat Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 4,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,076X_1 + 69,728$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,100 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 90 sebesar 1,987 sehingga menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain,

hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2016/2017” diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,256 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,065 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 6,5%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,071X_2+68,952$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,507 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 90 sebesar 1,987 sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa

Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2016/2017” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,277 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,077 menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 7,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,086X_3+68,225$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,734 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 90 sebesar 1,987 sehingga menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1

Prambanan Klaten tahun ajaran 2016/2017” diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,298 yang berarti bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi sebesar 0,089 menunjukkan bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,9%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,031X_1 + 0,029X_2 + 0,051X_3 + 66,795$. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 2,850 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,708 sehingga menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar

Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2016/2017” diterima.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	SR	SE
Minat Belajar	24,02%	2,138%
Motivasi Belajar	28,43%	2,531%
Lingkungan Teman Sebaya	47,54%	4,231%
Jumlah	100%	8,90%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 24,02%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 28,43% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 47,54%.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Minat Belajar sebesar 2,138%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 2,531% dan Lingkungan Teman Sebaya

memberikan sumbangan efektif sebesar 4,231%. Total sumbangan efektif 8,90% yang berarti Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 8,90% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan 91,10% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,216, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,047 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 4,7%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,076X_1 + 69,728$.
- b. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,256, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,065 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 6,5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,507 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,071X_2 + 68,952$.
- c. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,277, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,086 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,6%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,734 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,086X_3 + 68,225$.
- d. Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,298, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,089 yang artinya sebesar 8,9% ketiga variabel ini secara bersama-sama

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,850 > 2,708$), dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,031X_1 + 0,029X_2 + 0,051X_3 + 66,795$.

Implikasi

- a. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Minat Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.
- b. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar

Akuntansi yang dicapai juga rendah. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan hal-hal yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

- c. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sebaliknya semakin buruk kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
- d. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi Minat Belajar, semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin baik

kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya agar siswa memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.

Saran

a. Bagi Siswa

- 1) Data penelitian yang berasal dari angket Minat Belajar butir pernyataan nomor 21 (di waktu luang saya mempelajari materi akuntansi) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya dapat mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat salah satunya adalah dengan mempelajari materi akuntansi baik yang telah dipelajari, yang sedang dipelajari, atau yang akan dipelajari, sehingga siswa dapat lebih memahami materi akuntansi tersebut, dan pada akhirnya dapat menjadikan prestasi belajar akuntansi siswa meningkat.
- 2) Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir

pernyataan nomor 12 (waktu senggang saya memanfaatkan untuk belajar di perpustakaan) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah terutama fasilitas perpustakaan sekolah. Saat senggang juga hendaknya perpustakaan sekolah dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa dipelajari akuntansi karena di perpustakaan materi-materi akuntansi sudah banyak tersedia, sehingga pada akhirnya pemahaman siswa bertambah seiring dengan prestasi belajar akuntansinya.

- 3) Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 10 (saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran akuntansi saat sedang berkumpul) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa ketika berkumpul hendaknya dapat membicarakan mengenai hal-hal yang bermanfaat agar waktu ketika berkumpul tidak digunakan untuk membicarakan

hal yang sia-sia. Siswa hendaknya juga membicarakan materi pelajaran akuntansi yang dipelajari ataupun yang telah dipelajari ketika berkumpul dengan siswa lain agar siswa-siswa lain yang belum memahami dapat menjadi paham dan mengerti dari materi akuntansi tersebut, sehingga pada akhirnya prestasi belajar akuntansi siswa dapat meningkat dan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang optimal.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan merangsang siswa untuk memiliki minat dalam belajar, misalnya dengan memberikan penghargaan atau reward bagi siswa yang berprestasi belajar tinggi dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat memberi kata-kata motivasi mengenai kepercayaan diri atau pembelajaran yang lebih memotivasi siswa memaksimalkan kemampuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nana Sudjana. (2010) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.S. Winkel. (2013). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.